

DAFTAR ISI

Sambutan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah	i
Kata Pengantar Direktur Jenderal Penataan Ruang	ii
Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi	vi

BAGIAN PERTAMA

KERANGKA DASAR PERKEMBANGAN PENATAAN RUANG INDONESIA

Bab 1 Pendahuluan

BAGIAN KEDUA

PERKEMBANGAN PENATAAN RUANG SEBELUM TAHUN 1950

Bab 2 Keadaan Pra – 1950

- 2.1 Awal Penataan Ruang di Indonesia
- 2.2 Tata Ruang di Indonesia Pra 1950

BAGIAN KETIGA

PERKEMBANGAN PENATAAN RUANG PASCA 1950

Bab 3 Pendidikan dan Pelatihan Penataan Ruang

- 3.1 Pembangunan Pendidikan Tinggi Penataan Ruang Pertama di Indonesia (1953 – 1959)
- 3.2 Dari Masa Lalu Lampau ke Masa Dini Depan
- 3.3 Perkembangan Pendidikan Perencanaan di Perguruan Tinggi Swasta dan Lahirnya Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia

(ASPI)

- 3.4 Diklat Fungsional Bidang Penataan Ruang
- 3.5 Perempuan dalam Pendidikan dan Pekerjaan Penataan Ruang

Bab 4 Kelembagaan

- 4.1 Lembaga Tata Ruang Pertama di Indonesia
- 4.2 Kelembagaan Tata Ruang di Lingkungan Departemen Pekerjaan Umum sampai Departemen Kimpraswil
- 4.3 Kelembagaan Penataan Ruang di Kementerian Lingkungan Hidup
- 4.4 Kelembagaan Penataan Ruang di Lingkungan Departemen Dalam Negeri
- 4.5 Peranan Bappenas dalam Penataan Ruang
- 4.6 Sekilas Perkembangan Konsultan dalam Penataan Ruang
- 4.7 Perkembangan Kelembagaan Pertanahan / Agraria dan Keterkaitannya dengan Penataan Ruang

Bab 5 Peraturan Perundang-undangan

- 5.1 Dari RUU Bina Kota ke UU Penataan Ruang
- 5.2 Aspek Pengaturan Penataan Ruang dalam Undang-undang Otonomi Daerah
- 5.3 Makna Penggunaan Tanah menurut UU No.5 tahun 1960 : Kaitannya dengan Perkembangan Penataan Ruang

Bab 6 Penataan Ruang dan Pembangunan Perkotaan

- 6.1 Tata Ruang Perkotaan dengan Pendekatan

Aspek Masyarakat

- 6.2 Implikasi dan Prospek Pembangunan Perkotaan dengan Pendekatan Ruang
- 6.3 Perumahan dan Penataan Ruang
- 6.4 Strategi Nasional Pengembangan Perkotaan
- 6.5 Perkembangan Dimensi Sumber Daya Air dalam Penataan Ruang Kota
- 6.6 Jabotabek dan Turunannya Sepanjang Sejarah
- 6.7 Pembangunan Kota Baru

Bab 7 Penataan Ruang dan Pembangunan Wilayah

- 7.1 Penataan Ruang dan Pengembangan Wilayah
- 7.2 Pendekatan Perencanaan Pengembangan Wilayah di Indonesia
- 7.3 Sistem Angkutan Negara Kepulauan Nusantara
- 7.4 Tata Ruang Wilayah Sungai
- 7.5 Globalisasi dan Tata Ruang Wilayah dan Kota: Dari Era Boom Ekonomi ke Otonomi Daerah dan Desentralisasi Fiskal
- 7.6 Penanganan Khusus Tata Ruang Kawasan Jabopunjur
- 7.7 Tata Ruang Pariwisata Indonesia

Bab 8 Perkembangan Penataan Ruang Daerah

- 8.1 Retrospek dan Prospek Tata Ruang Sulawesi Selatan
- 8.2 Perkembangan Penataan Ruang di Sumatera Utara
- 8.3 Tata Ruang di Propinsi Bali

- 8.4 Tata Ruang Kabupaten Cianjur
- 8.5 Tata Ruang Kabupaten Malang
- 8.6 Tata Ruang di Kalimantan Tengah dan Palangkaraya

Bab 9 Perkembangan Asosiasi Profesi

- 9.1 Ikatan Ahli Perencanaan
- 9.2 Organisasi Internasional di Bidang Perencanaan

Bab 10 Teori dan Praktek Penataan Ruang

- 10.1 Tata Ruang sebagai Ilmu Interdisiplin: Implikasi dan Perkembangannya
- 10.2 Teori Ekistics dan Penataan Ruang di Indonesia
- 10.3 Peranan Geografi dalam Penataan Ruang di Indonesia
- 10.4 Ekonomi dan Peranannya dalam Tata Ruang
- 10.5 Sumbangan Pikiran Tiga Praktisi tentang Tata Ruang Indonesia
- 10.6 Peran Teknik Sipil dalam Penataan Ruang
- 10.7 Kamus Tata Ruang

Bab 11 Catatan Penutup